

Good evening. Selamat malam. I am Toru Furugori, Consul-General of Japan in Medan. First of all, welcome you all to Consul-General's residence, the participants of the 4th Muroran Institute of Technology-North Sumatera University Joint Conference, and also alumni from Muroran Institute of Technology. I am very happy to see you all here tonight and congratulate the successful organization of this international joint training program. I also hope that all the delegation members of Muroran Institute of Technology are enjoying their time in Medan.

This joint program has a very significant meaning because participants can exchange views with students from other countries, gain new insights for their research and learn about new cultures and build friendships with people who have different backgrounds. I'm sure that the participants will have precious experiences and memorable time through this program. On this occasion, I would like to extend my sincere gratitude to those who made great efforts to make this conference possible, especially Professor Oishi and Professor Himsar. Also, I hope that students from both universities will take this opportunity to foster friendships with each other. Your friendships will shape the future of Japan-Indonesia relations.

The current governments of Japan and Indonesia position the promotion of university exchange as one of their top priorities. As some of you may know and remember, President Prabowo and then Prime Minister Ishiba agreed on the importance of human resource development and strengthening bilateral exchanges in the Summit Meeting in January 2025. As many of you know, the Japanese government has its government scholarship program and invites many international students to study in Japan. In addition to that, University-to-University or UtoU partnerships and exchanges are robust as well. For example, the 6th Joint Working Group Japan-Indonesia Rector's Conference was successfully held in Hasanuddin University in Makassar in July last year, and many participating universities deepened their ties with each other.

Nowadays, the global community is facing a number of international issues such as regional wars, geopolitical conflicts, climate change, and infectious diseases. In this context, I believe that people-to-people exchange is more important than ever, including university exchanges, in order to foster dialogue, understand each other, and find solutions for challenges we face. Thus, I hope that you will continue student exchanges and also contribute to the future cooperation between our countries in the education sector.

To conclude my speech, once again, I would like to express my sincere gratitude to those

who have been involved in this student training program and hope that the friendship between two universities will continue and expand further. Please enjoy your time and Japanese food tonight. Thank you. Terima kasih.

(Teks bahasa Indonesia)

Selamat malam. Saya Toru Furugori, Konsul Jenderal Jepang di Medan. Pertama-tama, selamat datang di Kediaman Konsul Jenderal, para peserta Konferensi Bersama ke-4 Institut Teknologi Muroran-Universitas Sumatera Utara, dan juga alumni dari Institut Teknologi Muroran. Saya sangat senang bertemu dengan Bapak Ibu sekalian di sini pada malam ini dan mengucapkan selamat atas keberhasilan penyelenggaraan program pelatihan bersama internasional ini. Saya juga berharap semua anggota delegasi Institut Teknologi Muroran menikmati waktu mereka di Medan.

Program bersama ini memiliki makna yang sangat penting karena peserta dapat bertukar pandangan dengan mahasiswa dari negara lain, memperoleh wawasan baru untuk penelitian mereka, belajar tentang budaya baru serta membangun persahabatan dengan orang-orang yang memiliki latar belakang yang berbeda. Saya yakin para peserta akan memiliki pengalaman berharga dan menghabiskan waktu yang tidak terlupakan melalui program ini. Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada mereka yang telah berusaha keras untuk mewujudkan konferensi ini, terutama Profesor Oishi dan Profesor Himsar. Selain itu, saya berharap mahasiswa dari kedua universitas akan memanfaatkan kesempatan ini untuk mempererat persahabatan satu sama lain. Persahabatan Bapak Ibu sekalian akan membentuk masa depan hubungan Jepang-Indonesia.

Pemerintah Jepang dan Indonesia saat ini memposisikan peningkatan pertukaran antar universitas sebagai salah satu agenda utama. Seperti mungkin sebagian dari Bapak Ibu ketahui dan ingat, Presiden Prabowo dan Perdana Menteri Ishiba saat itu menyepakati pentingnya pengembangan sumber daya manusia dan penguatan pertukaran dua arah di Pertemuan Puncak pada Januari 2025. Seperti yang Bapak Ibu ketahui, pemerintah Jepang memiliki program beasiswa pemerintah dan mengundang banyak mahasiswa internasional untuk belajar di Jepang. Selain itu, kemitraan dan pertukaran antar universitas juga kokoh. Misalnya, Konferensi Rektor Jepang-Indonesia ke-6 berhasil diselenggarakan di Universitas Hasanuddin di Makassar pada Juli tahun lalu, dan banyak universitas yang berpartisipasi mempererat hubungan satu sama lain.

Saat ini, komunitas global menghadapi sejumlah isu internasional seperti perang

regional, konflik geopolitik, perubahan iklim, dan penyakit menular. Dalam konteks ini, saya percaya bahwa pertukaran antarmasyarakat termasuk pertukaran universitas paling penting dalam sejarah untuk melanjutkan dialog, memahami satu sama lain, dan menemukan solusi untuk tantangan yang kita hadapi. Dengan demikian, saya berharap Bapak Ibu akan melanjutkan pertukaran mahasiswa dan juga berkontribusi pada masa depan kerja sama antara kedua negara di sektor pendidikan.

Untuk mengakhiri kata sambutan saya, sekali lagi, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada mereka yang telah terlibat dalam program pelatihan mahasiswa ini dan berharap persahabatan antara kedua universitas akan terus berlanjut dan berkembang lebih jauh. Selamat menikmati waktu Anda dan makanan Jepang malam ini. Terima kasih.